

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Waktu dan Lokasi Penelitian

Waktu yang digunakan dalam melakukan penelitian ini adalah ± 3 bulan dimulai dari bulan Mei 2021 sampai dengan bulan September 2021. Lokasi penelitian ini berada di Koperasi Jasa Keuangan Syariah As-Salam Medan yang beralamatkan di Jl. Cahaya No. 41 Kel. Durian, Medan Timur, Medan

B. Jenis Data

Dan penelitian ini menggunakan aplikasi spss 22 (*Statistical Product and Service Solutions*) adalah sebuah program aplikasi yang memiliki kemampuan untuk analisis statistik cukup tinggi serta sistem manajemen data pada lingkungan grafis dengan menggunakan menu-menu deskriptif dan kotak-kotak dialog yang sederhana sehingga mudah dipahami untuk cara pengoperasiannya.

Dalam penelitian ini, jenis dan sumber data yang digunakan ialah:

1. Data Primer

Sumber data primer adalah sumber yang langsung dari lapangan termasuk laboratorium.¹ Sumber data primer dalam penelitian ini adalah dari hasil wawancara langsung dengan ketua Koperasi Jasa Keuangan Syariah As-Salam Medan.

¹S.nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*,(Jakarta:Bumi Aksara), hlm 143

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada data ini digunakan untuk mendukung informasi primer yang telah diperoleh yaitu dari bahan pustaka, literatur, penelitian terdahulu, buku, dan lain sebagainya.²

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi penelitian adalah keseluruhan subjek penelitian populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subyek yang mempunyai karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Menurut Kuncoro bahwa populasi adalah sekelompok elemen yang lengkap dan biasanya berupa orang, objek, transaksi atau kejadian dimana kita tertarik untuk mempelajari atau menjadi objek penelitian.³

Pada penelitian ini populasi yang diambil adalah Koperasi Jasa Keuangan Syariah As-Salam yang bertempat di Medan. Populasi sasaran dalam penelitian ini adalah Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepuasan Anggota Pada Produk Simpan Pinjam Koperasi Jasa Keuangan Syariah As-Salam Medan sebanyak 83 orang simpan pinjam.

²Hasan, *Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*. Jakarta: Ghalia Indonesia

³Kuncoro, Mudrajad. 2009. *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*. Edisi 3. Penerbit Erlangga.

2. Sampel

Menurut sugiyono mengatakan “sampel adalah bagian dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel adalah sebagian dari jumlah populasi yang akan dijadikan sebagai objek ataupun responden penelitian.⁴ Adapun sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah karyawan Koperasi Jasa Keuangan Syariah As-Salam Medan sebanyak 83 orang simpan pinjam.

D. Instrumen Pengumpulan Data

Menurut Arikunto Instrumen pengumpulan data adalah sebuah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah oleh sipeneliti. Menurut Suryabrata adalah alat yang digunakan untuk merekam pada umumnya secara keadaan kuantitatif dan aktifitas atribut-atribut psikologis.⁵ Dari beberapa parah ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian adalah alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan informasi kuantitatif tentang variabel yang sedang diteliti.

1. Kuisisioner

Kuesioner adalah cara pengumpulan data dengan menggunakan pertanyaan-pertanyaan tertulis untuk memperoleh informasi dari responden.⁶ Kuesioner yang di gunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup

⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung Alfaberta, 2012

⁵Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Yogyakarta: Rineka Cipta.

⁶Hendri Tanjung dan Abrista Devi, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*, (Jakarta: Granata Publishing, 2013)h. 75.

dengan jawaban pendek yang di sediakan oleh peneliti. Dalam kuesioner ini menggunakan skala *likert* sebagai pengukuran variabelnya.

Dengan skala *likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indicator variabel. Kemudian indicator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan.⁷ Teknik dalam pemberian skor yang digunakan dalam kuesioner penelitian ini adalah teknik skala *Likert*. Skala *Likert* adalah untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.⁸ Adapun alternatif jawaban dengan menggunakan skala *likert*, yaitu sebagai berikut yang ditunjukkan tabel 3.1.

Tabel III.1 Skala *Likert*

No.	Keterangan	Nilai
1.	SS (Sangat Setuju)	5
2.	S (Setuju)	4
3.	N (Netral)	3
4.	TS (Tidak Setuju)	2
5.	STS (Sangat Tidak Setuju)	1

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : ALFABETA, 2012),h.133.

⁸ Sugiyono,*Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R &D*,(Bandung:Alfabeta,2014) h. 132.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data yang mengenai hal-hal yang berupa catatan peristiwa yang telah berlalu baik dalam bentuk tulisan, jurnal-jurnal yang berkaitan dengan penelitian, buku-buku yang berkaitan dengan penelitian, Metode ini digunakan untuk mengungkapkan data-data yang diperlukan dalam penelitian ini.

Cara pengumpulan data yang dapat berupa bukti tertulis dari objek penelitian untuk memperkuat data yang diperoleh khususnya yang berkaitan dengan data tentang Koperasi Jasa Keuangan Syariah As-Salam Medan seperti: Gambaran Umum, sejarah berdirinya, visi dan misi, struktur organisasi, dan laporan keuangan.

E. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Uji validitas dan reabilitas digunakan untuk menguji data yang menggunakan daftar pertanyaan atau kuisisioner untuk melihat pertanyaan dalam kuisisioner yang diisi oleh responden tersebut layak atau belum dengan pertanyaan-pertanyaan digunakan untuk mengambil data.

1. Uji Validitas

Validity (*validities*) yaitu untuk mengetahui kelayakan instrumen dari angket/kuesioner yang digunakan uji validitas yaitu untuk mengetahui apakah instrumen angket yang dipakai untuk penelitian apakah cukup layak digunakan sehingga mampu menghasilkan data yang akurat sesuai dengan tujuan ukurannya. Berikut rumus menguji validitas adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum x_i y_i - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{\{n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2\} \{n \sum y_i^2 - (\sum y_i)^2\}}}$$

Dimana :

n = Banyaknya pasangan pengamat

$\sum x_i$ = Jumlah pengamatan variabel X

$\sum y_i$ = Jumlah pengamatan variabel Y

$(\sum x_i^2)$ = Jumlah kuadrat pengamatan variabel X

$(\sum y_i^2)$ = Jumlah kuadrat pengamatan variabel Y

$(\sum x_i)^2$ = Kuadrat jumlah pengamatan variabel X

$(\sum y_i)^2$ = Kuadrat jumlah pengamatan variabel Y

$\sum x_i y_i$ = Jumlah hasil kali variabel X dan Y

r_{xy} = Besarnya korelasi antara kedua variabel X dan Y

Kriteria penerimaan atau penolakan hipotesisnya adalah sebagai berikut:

- a. Tolak H_0 jika nilai korelasi adalah negatif dan atau probabilitas yang dihitung \geq nilai probabilitas yang ditetapkan sebesar 0,05 (Sig2-tailed $\geq \alpha 0,05$)
- b. Terima H_0 jika nilai korelasi adalah positif dan probabilitas yang dihitung \leq nilai probabilitas yang ditetapkan sebesar 0,05 (Sig2-tailed $\leq \alpha 0,05$)

Hipotesisnya adalah:

- 1) $H_0: \rho = 0$ [tidak ada korelasi signifikan skor item dengan total skor (tidak valid)]

2) $H_1: \rho \neq 0$ [ada korelasi signifikan skor item dengan total skor (valid)]

Pengujian validitas setiap instrument bebas dengan cara mengkorelasikan tiap butir pertanyaan tersebut. Syarat minimum untuk memenuhi syarat apakah setiap pertanyaan valid atau tidak valid dengan membandingkan r hitung terhadap $r_{tabel} = 0,1966$ (lihat table r), dimana $r_{hitung} \geq r_{tabel}$.

2. Uji Reliabilitas

Reliability (reliabilitas) berarti adanya ketepatan data yang didapat pada waktu ke waktu. Reliabilitas berkenaan dengan tingkat keandalan suatu instrument penelitian. Menurut Azwar pengujian reliabilitas dilakukan dengan menggunakan rumus *AlphaCronbach* dan perhitungannya menggunakan bantuan software SPSS versi 18.0. dikatakan reliable bila hasil $\alpha \geq 0,6$ dengan rumus alpha sebagai berikut⁹:

$$\alpha = 2 \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[\frac{\sum \sigma b^2}{\sigma i^2} \right]$$

Dimana :

α = koefisien reabilitas alpha

k = Banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma b^2$ = Jumlah varians butir

σi^2 = Varians total

Kriteria pengujian reliabilitas adalah jika nilai koefisien realibilitas (*CronbachAlpha*) $> 0,6$ maka kesimpulannya instrument yang diuji tersebut adalah real (terpercaya).

⁹Azwar, S. *Reabilitas dan Validitas*. Yogyakarta Pusaka Pelajar: 2012

F. Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kuantitatif, yakni menguji dan menganalisis data dengan perhitungan angka-angka kemudian menarik kesimpulan dari pengujian tersebut. Dalam praktiknya pengolahan data penelitian ini tidak dilakukan secara manual, namun menggunakan software SPSS 22. Dengan menggunakan rumus di bawah ini:

1. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi digunakan untuk mengetahui pengaruh dari variable bebas terhadap variabel terikat. Persamaan regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Dimana:

Y = Kualitas kinerja karyawan

a = Konstanta

b_1 dan b_2 = Besaran koefisien regresi dari masing-masing variabel

X_1 = Pengaruh motivasi

X_2 = Pengaruh disiplin

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dalam penelitian ini dilakukan untuk melihat apakah sampel yang telah ditetapkan telah dapat dilakukan analisis dan melihat apakah model prediksi yang dirancang telah dapat dimasukkan kedalam serangkaian data, maka perlu dilakukan pengujian data. Untuk mendapatkan

model regresi yang baik harus terbebas dari penyimpangan data yang terdiri dari multikolonieritas, heteroskedastisitas dan normalitas.

Cara yang digunakan untuk menguji penyimpangan asumsi klasik adalah sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Salah satu cara yang termudah untuk melihat normalitas adalah dengan histogram membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Artinya kriteria berdistribusi normal apabila tampilan grafiknya menunjukkan pola penyebaran disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal.

Selanjutnya, pengujian normalitas dilakukan dengan melihat grafik normal plot. Kriteria pengujiannya, adalah sebagai berikut:

1. Jika angka signifikan $> 0,05$ maka data mempunyai distribusi normal
2. Jika angka signifikan $< 0,05$ maka data tidak mempunyai distribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas ini dilakukan dengan melihat nilai varianceinflation faktor (VIF). Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Pada model regresi yang

baik, sebaiknya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Untuk mendeteksi ada tidaknya dengan melihat:

1. Nilai tolerance dan lawannya
2. Varianceinflation faktor

Tolerance mengukur variabilitas bebas yang terpilih yang tidak dapat dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Jadi nilai tolerance yang rendah sama dengan nilai VIF (karena $VIF = 1/tolerance$) dan menunjukkan adanya kolineritas yang tinggi. Nilai cut off yang dipakai oleh nilai tolerance 0,10 atau sama dengan nilai VIF di atas 10. Apabila terdapat variabel bebas yang memiliki nilai tolerance lebih dari 0,10 nilai VIF kurang dari 10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinearitas antar variabel bebas dalam model regresi.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaanvariance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

Dasar analisis:

Berdasarkan gambar *Scatterplot* diatas dapat dilihat bahwa :

- 1) Titik-titik data menyebar diatas dan dibawah atau disekitar angka 0
- 2) Titik-titik data tidak mengumpul hanya dibawah atau diatas saja

3) Penyebaran titik data tidak membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali

4) Penyebaran titik-titik data tidak berpola

Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas dalam model regresi.

1. Uji Statistik

a. Uji t (Parsial)

Uji t bertujuan untuk mengetahui signifikansi hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat-secara parsial digunakan uji t dengan rumus:

$$t_{\text{hitung}} = \frac{r_{xy} \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-(r_{xy})^2}}$$

Dengan keterangan:

t = t hitung yang selanjutnya dikonsultasikan dengan t table

r_{xy} = korelasi parsial yang ditemukan

n = jumlah sampel

Dengan tingkat kepercayaan (confidence interval) 95% atau $\alpha = 5\%$. di sini akan terlihat perbandingan nilai thitung dengan ttabel, dengan syarat sebagai berikut:

1. Apabila nilai sig.probability < 0,05 dan nilai thitung > ttabel, maka ada pengaruh signifikan antara variabel bebas dengan terikat.

2. Bila nilai sig. probability > 0,05 dan nilai thitung < ttabel, maka tidak ada pengaruh signifikan antara variabel bebas dengan terikat.

b. Uji F (Simultan)

Uji statistik F (simultan) dilakukan untuk mengetahui apakah variabel bebas (independen) secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel terikat (dependen) dan sekaligus juga untuk menguji hipotesis kedua. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan *significance level* taraf nyata 0,05 ($\alpha=5\%$) dengan rumus :

$$F = \frac{R^2/K}{(1 - R^2)/(n-k-1)}$$

Keterangan : R^2 = Koefisien Korelasi Berganda

N = Jumlah variabel

F = f -hitung yang selanjutnya dibandingkan dengan f -tabel

Hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut :

$H_0: \beta = 0$, artinya variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

$H_0: \beta \neq 0$, artinya variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

Dasar pengujian keputusan dalam pengujian ini adalah :

1. Tidak signifikan jika H_0 diterima dan H_a ditolak bila $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan

$$-F_{hitung} > F_{tabel}.$$

2. Signifikan jika H_0 ditolak dan H_a diterima bila bila $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan

$$-F_{hitung} > -F_{tabel}.$$

c. Koefisien Determinasi

Untuk menguji koefisien determinasi (R^2) yaitu untuk mengetahui seberapa besar persentase variase dari variabel terikat yang dapat dijelaskan oleh semua variabel bebas.

Pengujian dapat dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$d = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

d = Koefisien determinasi

r = Koefisien kolerasi variabel bebas dengan variabel terikat

berikut yang dimiliki koefisien determinasi:

1) Nilai $0 \leq R^2 \leq 1$

$R^2 = 0$, berarti tidak ada hubungan antara X dan Y, atau model regresi yang berbentuk tidak tepat untuk meramalkan Y.

$R^2 = 1$, garis regresi yang terbentuk dapat meramalkan Y secara sempurna

